

PENGEMBANGAN POTENSI PERKEBUNAN SEMANGKA DI DESA MANGARIS UNTUK MENUNJANG KETERSEDIAAN PANGAN DI WILAYAH KABUPATEN BARITO SELATAN

Noor Hamidah, Irfan Kristian, Oktari, Suriyani Delta, Hanikhatul Munawarah, Aulita Citra Dewi, Hezty Wahyu Utami, Pudin, Renalldy, Aref Puadi, Wisia Olivia, Abdul Husein Siregar, Zeri Puspitae, Sri Rezeki Ulina Tumangger, Yohanna Louise Anastasia Sinurat

Desa Mangaris, Kecamatan Dusun Selatan, Kabupaten Barito Selatan mempunyai kriteria lahan yang sesuai untuk melakukan budidaya tanaman semangka. Kelompok KKN bekerja sama antara pemerintah desa, Balai Benih Hortikultura, dan instansi lainnya dalam pengembangan perkebunan semangka dengan menekankan kepada implementasi penggunaan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Tanaman semangka yang ditanam di Balai Benih Hortikultura di Desa Mangaris mempunyai tipe kualitas yang unggul, dengan menerapkan benih dari hasil perkawinan silang antara (semangka berbuah besar, berbiji, manis) dengan (semangka berbuah kecil, tidak berbiji, manis). Dengan menghasilkan produk yang berkualitas itulah potensi perkebunan semangka di Desa Mangaris menjadi tinggi.



Tahapan Kegiatan

Persiapan tanah:

- pemilihan lahan perlu dipilih tanah subur dengan tipe tanah lempung berpasir dan ditambahkan pupuk procal dengan dosis 10-20 gram/15 ltr air.

Pemilihan bibit:

- Benih yang digunakan adalah jenis AMARA F1, Madrid F1, Palguna F1, dan Polinator Amara
- Memecahkan ujung biji semangka bertujuan untuk mempercepat proses perkecambahan benih

Penyemaian bibit:

- Benih yang sudah dilakukan pengetekan siap untuk disemai, dengan menaruh biji/benih semangka ke media tanam.

Pengovenan bibit:

- Langkah pertama adalah dengan memberikan air ke media tumbuh benih dengan campuran antracol (fungisida) untuk benih yang bertujuan agar benih tidak diserang oleh jamur.
- Setelah penyiraman selesai kemudian benih ditutup menggunakan kertas koran dan kemudian dilakukan penyiraman kembali secara menyeluruh

Pengovenan bibit:

- Kemudian benih ditutup kembali menggunakan mulsa untuk tetap menjaga suhu benih dan menghindari kontaminasi.
- Tahap terakhir ditutup kembali menggunakan terpal sebagai lapisan terakhir, fungsinya sama dengan pemberian mulsa sebagai penutup, dan dilanjutkan dengan pemberian sinar lampu untuk menjaga suhu optimal.

Persiapan Lahan:

- Pembersihan dan pengemburan lahan
- Pemupukan, pupuk yang digunakan biasanya seperti kapur atau pupuk dolomit, dan pupuk kandang.
- Penanaman semangka dilakukan saat berumur 14 hari dari persemaian

